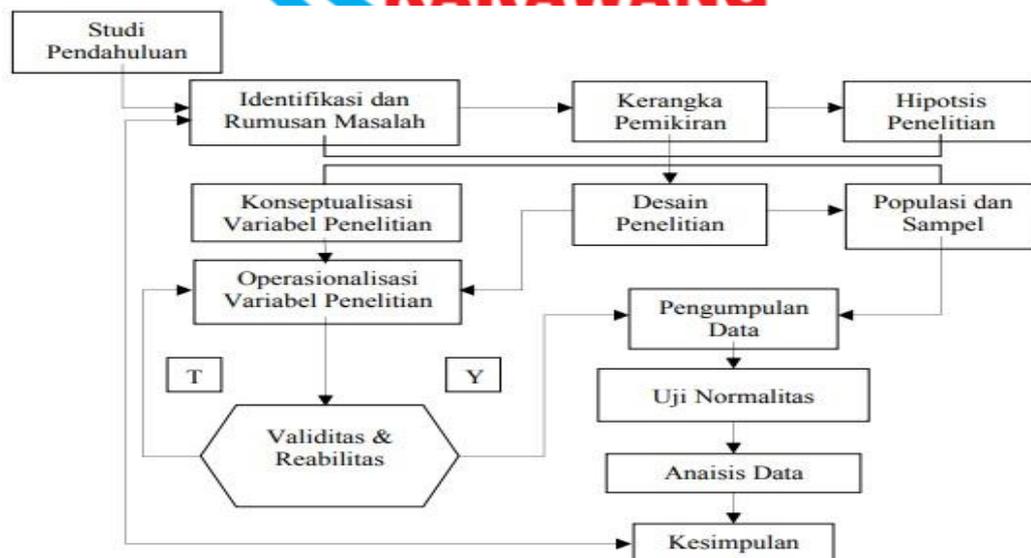


## BAB III METODE

### PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah seluruh proses ketika melaksanakan penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan dari gambar di atas menurut (Fadli, 2019). Pendekatan kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian dari penelitian ini. Sedangkan dalam melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif verifikatif. Hubungan kausal adalah bagian dari metode penelitian sesuai dengan rumusan permasalahan yang dipergunakan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini hubungan kausal memiliki sifat sebab akibat. Adapun tujuannya yaitu melakukan pembuktian hipotesis melalui menghitung statistik dengan menggunakan statistik deskriptif. Sementara tujuan dari metode penelitian dengan menggunakan hubungan kausal agar diketahui besarnya pengaruh dari variable independen pada variable dependent. Oleh karena itu pada penelitian ini mencoba menggambarkan mengenai variable bebas dan terikat menggunakan statistik. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan guna menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian. Di bawah ini berbagai langkah penelitian melalui menggambarannya berbentuk *flow chart*.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber : Fadli, (2019)

Berdasarkan gambar di atas, dapat diterangkan bahwa desain penelitian yaitu:

1. Melakukan studi pendahuluan sesuai dengan tema/variabel yang akan diteliti.
2. Menyusun latar belakang penelitian yang berpedoman pada landasan fenomena yang ditemukan pada proses sebelumnya.
3. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pikir.
4. Menyusun kerangka berfikir sesuai dengan teori dan temuan dari penelitian terdahulu yang relevan.
5. Menetapkan hipotesis penelitian yang didapat dari penyusunan kerangka pemikiran.
6. Membuat desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian.
7. Membaca konsep teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai pembanding, melalui pencarian temuan dari jurnal ilmiah internasional dan nasional, karya tulis ilmiah lainnya yang relevan, kemudian dijadikan untuk definisi operasional variabel.
8. Menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian.
9. Menyusun instrumen penelitian, termasuk melakukan uji validitas, dan reliabilitas. Dilakukan untuk mempertimbangkan apakah data tersebut layak untuk di analisis atau tidak.
10. Mengumpulkan data dengan cara yang telah ditentukan.
11. Melakukan analisis data dengan metode analisis regresi, sebagai pembuktian hipotesis dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.
12. Kesimpulan disesuaikan dengan hasil analisis data. Dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan akan diperoleh data yang hasilnya akan diolah dan di analisis serta akhirnya ditarik sebuah kesimpulan.

## **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM Sinok Mille Crepes yang berlokasi di Perum Puri Raya Asri Blok L No.9 Karawang Timur.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 8 bulan mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2023 dengan jadwal kegiatan yang telah direncanakan

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Deskripsi Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2023								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1	Penulisan proposal	■	■							
2	Perbaikan proposal		■	■	■	■				
3	Sidang proposal			★			■			
4	Pengurusan izin							■		
5	Observasi dan Pengumpulan data							■		
6	Analisis data								■	
7	Penulisan skripsi								■	
8	Perbaikan skripsi								■	
9	Sidang skripsi									■

Keterangan: ■ = Realisasi; ■ = Rencana

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Definisi Konseptual Variabel

Pada penelitian ini digunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ). Berikut adalah definisi konseptual variabel penelitiannya :

1. Definisi konseptual variabel modal kerja ( $X_1$ )

Berdasarkan dari beberapa pengertian modal kerja yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disintesis bahwa modal kerja sejumlah dana yang dipergunakan dalam perusahaan untuk dapat membiayai sejumlah

kegiatan-kegiatan operasional pada perusahaan yang dilakukan pada setiap hari sertadapat menjadikansuatu investasi dimasa yang akan datang dalam bentuk aktiva lancar.

2. Definisi konseptual variabel biaya produksi ( $X_2$ )

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disintesaikan bahwa biaya produksi yaitu sejumlah biaya yang dapat dikeluarkan pada proses pembuatan suatu produk yang berawal dari bahan baku yang layak jual.

3. Definisi konseptual variabel pendapatan (Y)

Mengingat definisi di atas, cenderung digabungkan bahwa gaji adalah jumlah yang diperoleh dari penawaran tenaga kerja dan produk yang dilakukan oleh organisasi.

**3.3.2 Definisi Operasional variabel**

Definisi operasional ialah suatu langkah dalam melakukan penguraian terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ke dalam suatu konsep pada variabel tersebut, kemudian menjadi sub variabel serta indikator. Adapun ketentuan yang harus dipenuhi dalam proses penguraian operasionalisasi berdasarkan syarat dari konsep serta indikator dari masing-masing variabel itu sendiri.

1. Variabel modal kerja

Menurut (Hery, 2021) perputaran modal kerja dalam satu periode dihitung menggunakan rumus :

$$WCTO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Aset Lancar}}$$

2. Variabel biaya produksi

Adapun rumus menghitung biaya produksi menurut harmanto (2017:30).

$$\text{Biaya Produksi} = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$

### 3. Variabel pendapatan

Menurut Kusnadi dalam Lestari, (2019), untuk mengukur pendapatan hasil penjualan dapat menggunakan ukuran dalam pendapatan operasional.

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Pengukuran	Skala
Modal Kerja (X <sub>1</sub> )*	$WCTO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Aset Lancar}}$	Rasio
Biaya Produksi (X <sub>2</sub> )**	Biaya Produksi=Biaya Bahan Baku+Biaya Tenaga Kerja Langsung+Biaya Overhead Pabrik.	Rasio
Pendapatan (Y)***	Pendapatan Operasional	Nominal

Sumber: \* Hery, 2021, \*\* Sunarto 2012 dan \*\*\*Kusnadi dalam Lestari, 2019.

## 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari item atau subjek yang mampu memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang dapat dipilih oleh seorang spesialis untuk dikonsentrasikan dan kemudian dibuat kesimpulan. Sugiyono, (2019). Populasi penelitian adalah keseluruhan data laporan keuangan UMKM Sinok Mille Crepes Karawang periode 2020 - 2022.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel ialah sebagian dari populasi tersebut. Sehingga dalam penelitian ini, sampel yang digunakan berupa data sekunder berupa laporan keuangan UMKM Sinok Mille Crepes Karawang periode 2020 – 2022.

### 3.4.3 Teknik Sampling Penelitian

Prosedur pemeriksaan yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah

pengujian purposif. Pengujian purposif adalah strategi untuk menentukan contoh dengan pertimbangan tertentu Sugiyono, (2019). Maka sampel penelitian ini adalah laporan keuangan UMKM Sinok Mille Crepes Karawang periode 2020 – 2022.

### **3.5 Pengumpulan Data Penelitian**

#### **3.5.1 Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa sumber data dengan jenis data sekunder. Data sekunder diperoleh dengan caramelihat laporan keuangan UMKM Sinok Mille Crepes. Selain data sekudner, peneliti juga menggunakan data dari berbagai sumber.

#### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Cara yang dilakukan gunamendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Kajian tertulis, yaitu dengan memanfaatkan informasi dari buku-buku dan berbagai sumber informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dibicarakan.
2. Persepsi sebagai strategi pengumpulan informasi, yaitu dengan memanfaatkan informasi pilihan yang diperoleh melalui berbagai sumber, khususnya penulisan artikel yang berkaitan dengan ujian yang telah diselesaikan.

### **3.6 Analisis Data**

#### **3.6.1 Uji Asumsi Klasik**

Menurut Ghozali, (2018) uji asumsi klasik adalah langkah dasar yang harus dilakukan ketika menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar dapat memperoleh sebuah kepastian dari data yang diperoleh sehingga hasil analisis berupa koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi.

##### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali, (2018) uji normalitas memiliki tujuan guna menguji apakah dalam bentuk regresi, variabel pengganggu ataupun residual berdistribusi normal, apabila asumsi ini tidak sesuai maka hasil pengujian statistik pada

nantinya akan menjadi tidak valid dalam jumlah sampel yang sedikit. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini akan terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk mengetahui tentang tipe atau karakteristik dari data yang digunakan tersebut, adapun pengujian menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang merupakan bagian dari uji normalitas data. jika nilai probabili melalui *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh dengan nilai probabili  $< 0,05$  maka data yang digunakan bersifat normal. Akan tetapi apabila data yang digunakan tidak memiliki distribusi data normal maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik parameterik (*paired T-test*).

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2018) uji multikolinieritas memiliki tujuan dalam menguji apakah model regresi hasil analisis tersebut terdapat adanya hubungan diantara variabel bebas (independen). Dimana, ketetapan dalam melakukan uji multikolinieritas ini yaitu dilihat dari nilai VIF masing-masing variabel independen, ketentuannya yaitu apabila nilai  $VIF < 10$ , maka akan mampu disimpulkan bahwa data bebas dari gejala multikolinieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2018) uji heteroskedastisitas memiliki tujuan agar dapat mengetahui apakah pada model regresi yang dihasilkan terjadi ketidaksesuaian variance yang berasal dari residual satu kepada pengamatan yang lainnya. Model regresi bisa dikatakan bagus jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada banyak metode dalam menentukan terjadi atau tidaknya gejala heteroskedastisitas, satu diantaranya adalah menggunakan grafik plot (*scatterplot*). Identifikasi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya contoh spesifik pada diagram sebar. Premis pemeriksaan uji heteroskedastisitas adalah :

- a. Apabila terjadi bentuk tertentu, misalnya jika fokusnya berbentuk biasa tertentu (bergelombang, memanjang hingga batasnya), berarti telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak ada bentuk yang jelas, selanjutnya fokus tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada poros Y, hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi yaitu kondisi posisi terjadinya hubungan antara variabel residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya terhadap model regresi yang dihasilkan. Dalam pengujian ini, metode yang digunakan yaitu Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut: Ghozali, (2018).

**Tabel 3.3**  
**Uji Durbin-Waston (DW Test)**

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali (2018)

Apabila hasil dari Uji Durbin Test yang telah dilakukan ditemukan autokorelasi ataupun hasil yang diperoleh tidak mampu disintesis maka dapat menggunakan pengujian selanjutnya dengan metode uji *Run Test*. Uji *Run Test* merupakan sebuah pengujian guna mengetahui apakah terdapat hubungan antar residual yang tinggi. Namun, apabila diantara residual tidak memiliki hubungan maka dapat dikatakan bahwa residual adalah acak atau *random*. *Run Test* dipakai dalam melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak sistematis. Ghozali, (2018).

#### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2019) analisis deskriptif digunakan untuk membedah data dengan mengkarakterisasi atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa membuat tujuan atau refleksi yang sah. Dengan statistika deskriptif, kelompok informasi yang didapat dengan singkat serta apik dan bisa membagikan data penting dari berkas informasi yang diperoleh. Data yang bisa didapat dari statistika deskriptif ini antara lain dimensi konsentrasi informasi

dan dimensi penyebaran informasi. Ilustrasi statistika deskriptif yang sangat banyak dipakai merupakan bagan, bagan, serta diagram. Sebaliknya buat kalkulasi pada riset ini memakai kalkulasi semacam angka pada umumnya (*Mean*), angka tengah (*Median*), simpangan dasar (*Standar Deviation*), angka minimum informasi serta angka maksimal informasi.

### 3.6.3 Analisis Verifikatif

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono, (2019) investigasi cek adalah penelitian yang dapat digunakan untuk menguji spekulasi dan penelitian yang dapat memperoleh data logis baru, yaitu situasi dengan suatu teori yang dapat menjadi penentu diterima atau tidaknya suatu spekulasi. Berikut adalah beberapa metode dalam analisis verifikatif pada penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Analisis Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi  
 N = Banyaknya sampel  
 X = variabel X  
 Y = variabel Y

#### 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisi regresi yaitu teknik analisis secara statistika berfungsi sebagai pendeteksi dan juga memodelkan keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Banyak kekambuhan sering digunakan untuk mengatasi masalah pemeriksaan kekambuhan yang mempengaruhi hubungan setidaknya dua faktor bebas. Model kondisi relaps langsung yang banyak adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

$Y'$  = nilai pengaruh yang diprediksikan  
 a = konstanta atau bilangan harga  $X = 0$   
 b = koefisien regresi

X = nilai variable dependen

Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun bentuk persamaannya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Koefisien pendapatan

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien modal kerja

b<sub>2</sub> = Koefisien biaya produksi

X<sub>1</sub> = Variabel modal kerja

X<sub>2</sub> = Variabel biaya produksi

e = *Standart Error*

### 3. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinan dipakai guna melakukan penentuan terhadap besar kecilnya dampak dari variabel bebas ke variabel terikat. Koefisien determinasi dilambangkan dengan r<sup>2</sup> yang merupakan gambaran atau proporsi hubungan antara Y dan X. Nilai angka pada koefisien determinasi yaitu berada pada antara 0 (nol) dan angka 1 (satu). Nilai r<sup>2</sup> yang mampu mendekati angka 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel bebas tersebut mampu menjelaskan variabel terikat namun sangat kecil. Nilai r<sup>2</sup> yang mendekati angka 1 (satu) memiliki arti bahwa variabel bebas memiliki kemampuan guna menjelaskan variabel terikat. Rumus untuk menghitung koefisien determinan.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

## 3.7 Uji Hipotesis

### 3.7.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) menyatakan “Uji Parsial (Uji t) memiliki tujuan guna mengetahui apakah terdapat pengaruh pada setiap variabel independen pada variabel terikat”. Syarat dalam pengambilan keputusan pengujian ini menurut (ialah apabila *p value* < 0,05 maka H<sub>a</sub> diterima. Sebaliknya, apabila *p value* ≥ 0,05 maka

$H_a$  ditolak. Menurut Sugiyono, (2019), pengujian tingkat signifikannya adalah menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$r$  = Korelasi

$n$  = Banyaknya sampel

$t$  = Tingkat signifikan ( $t_{hitung}$ ) yang selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji  $t$ , dengan  $n$  melihat asumsi sebagai berikut:

- Interval keyakinan  $\alpha = 0,05$
- Derajat kebebasan =  $n - 2 = n - k - 1$  dimana  $k$  adalah jumlah variabel
- Dilihat hasil  $t_{tabel}$

Hasil hipotesis  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh)
- Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh)

Adapun uji hipotesis secara parsial dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh secara parsial modal kerja terhadap pendapatan UMKM Sinok Mille Crepes.

$$H_0 : \rho_{yx1} = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_1 : \rho_{yx1} \neq 0 \text{ (ada pengaruh)}$$

Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh secara parsial biaya produksi terhadap pendapatan UMKM Sinok Mille Crepes.

$$H_0 : \rho_{yx2} = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_1 : \rho_{yx2} \neq 0 \text{ (ada pengaruh)}$$

### 3.7.2 Uji Hipotesis Simultan (uji F)

Adapun rumusan dalam pengujian secara bersama-sama atau simultan yaitu Uji F atau *Analysis of varian* (ANOVA). Pengujian hipotesis menurut Sugiyono, (2019) dapat digukana rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut :

$$F_h = \frac{(1-r^2) / (n-k-1)}{(r^2) / (k-1)}$$

Keterangan :

$R$  = Koefisien Korelasi ganda,  $K$  = Jumlah Variabel independen

$n$  = Jumlah anggota sampel,  $Dk = (n-k-1)$  derajat kebebasan

Pengujian membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

Kriteria Uji :

- Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh)
- Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh).

Penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) :

Hipotesis 3 : Terdapat pengaruh modal kerja dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM Sinok Mille Crepes secara simultan.

$H_0$  :  $\rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$  (tidak ada pengaruh)

$H_1$  :  $\rho_{yx1} \neq \rho_{yx2} \neq 0$  (ada pengaruh)

